

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Data Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo menunjukkan bahwa tidak semua pasien hipertensi di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo melakukan kontrol tekanan darah, hal ini bisa dilihat dari data rekam medis pasien dengan diagnosis hipertensi yang melakukan kunjungan rawat jalan atau kontrol di rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo. Berdasarkan surat pesanan kontrol yang diberikan oleh dokter, pasien hipertensi diberikan surat kontrol minimal 1 bulan 1 kali kontrol, akan tetapi tidak semua melakukan kontrol sesuai pesanan tersebut. Pasien yang tidak melakukan kontrol tekanan darah menunjukkan bahwa pasien tersebut tidak patuh terhadap program pengobatan. Pasien di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo juga sering kali tidak menyadari bahwa dirinya perlu untuk mengukur tekanan darah secara rutin. Pasien dengan diagnosis hipertensi kebanyakan tidak memahami bahwa mereka perlu memperhatikan tekanan darah agar tekanan darah dapat terkontrol atau tekanan darah tetap berada dalam batas normal.

Pasien rawat inap dengan diagnosis hipertensi di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan, Temanggung, lebih dari 80 % mengalami komplikasi. Data yang didapatkan pada bulan Agustus 2023 terdapat 4 pasien dengan diagnosis

hipertensi tanpa disertai komplikasi dan terdapat 110 pasien mengalami hipertensi dengan disertai komplikasi. Komplikasi dari penyakit hipertensi dialami berupa penyakit jantung, gagal ginjal, stroke, hingga stroke berulang. Tidak jarang pula pasien dengan riwayat hipertensi di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo meninggal dunia.

Kesadaran bagi penderita sangat mempengaruhi bagi pentingnya menjaga kesehatan khususnya pada penderita hipertensi. Semakin tinggi tekanan darah maka semakin banyak komplikasi yang akan muncul dan membahayakan bagi kesehatan (Roesmono, 2017). Kegiatan *self awareness* pada pasien hipertensi merupakan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan usaha pasien dalam pengelolaan diri penderita hipertensi dan juga dalam mempertahankan perilaku yang efektif untuk manajemen penyakit hipertensi yang dialami, sangat penting juga melakukan kontrol tekanan darah secara rutin untuk dapat memantau tekanan darah sehingga dapat segera melakukan tindakan pelayanan kesehatan ketika mendapati tekanan darah tidak stabil atau tidak berada dalam batas normal (Sheppard et al., 2020). Kesadaran diri dalam mengontrol atau memeriksa tekanan darah akan membantu penderita hipertensi dalam mempertahankan status kesehatannya dalam keadaan baik. Kesadaran diri atau *self-awareness* adalah perhatian kepada diri sendiri, kesiapan untuk mengenal diri sendiri terhadap apa yang harus dilakukan, dan juga pemahaman tentang lingkungan yang ada di sekitar kita (Eriyani et al., 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *self-awareness* sangat penting bagi pasien hipertensi untuk mengurangi tekanan darah dan melakukan pengelolaan rutin. Penelitian yang dilakukan oleh Ekawati et al. (2023) menemukan bahwa pasien hipertensi yang memiliki *self-awareness* yang baik (89%) mampu mengurangi tekanan darah dan melakukan pengelolaan rutin. Penelitian oleh Sapang et al. (2023) menunjukkan bahwa *self-awareness* berkaitan dengan perilaku pencegahan komplikasi stroke pada penderita hipertensi.

Pengukuran tekanan darah secara rutin dapat dianggap sebagai tindakan pengendalian, karena peningkatan tekanan darah dapat dideteksi lebih dini. Orang yang berisiko tekanan darah tinggi disarankan untuk mengukur tekanan darahnya lebih sering, sebaiknya dilakukan setahun sekali (Torang, 2015). Mengontrol tekanan darah sangat berhubungan pada kejadian hipertensi, hal ini disebabkan karena penyakit hipertensi menyerang pada segala jenis umur dan semua jenis kelamin. Hasil penelitian Emiliana et al (2021) tentang analisis kepatuhan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi didapatkan data bahwa terdapat 45,5% responden tidak patuh melakukan kontrol tekanan darah. Hasil observasi pada pasien rawat jalan yang dilakukan di Puskesmas Pisangan Tahun 2019 hanya sebagian pasien saja dari total populasi yang mengontrol tekanan darahnya di Puskesmas yaitu sebesar 56,8% (Hasanah & Fadlilah, 2021). Pada penelitian El-Sayedramadan et al, (2020) tentang hubungan antara *self awareness* dengan tekanan darah sistolik dan diastolik penderita hipertensi

menunjukkan korelasi positif secara statistik antara *self awareness* dengan tekanan darah sistolik dan diastolik.

Data pasien rawat inap dengan diagnosis hipertensi di Rumah Sakit Kristen (RSK) Ngesti Waluyo dalam 3 bulan terakhir (bulan Juni sampai bulan Agustus 2023) adalah 446 pasien. Estimasi pasien dengan diagnosis hipertensi tiap bulan di RSK Ngesti Waluyo adalah 149 pasien, dari 15 pasien hipertensi di RSK yang di wawancarai, 66,6 % dari pasien tersebut tidak kontrol rutin tekanan darah dan mengabaikan perintah dokter untuk kontrol ulang. Pasien yang tidak melakukan kontrol rutin tekanan darah dan mengabaikan perintah dokter untuk kontrol ulang dapat menunjukkan kurangnya *self awareness* dari pasien tersebut. Dengan demikian maka perlu dilakukan penelitian apakah ada korelasi atau hubungan antara *self awareness* dengan kontrol rutin tekanan darah pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo.

## **B. Rumusan Masalah**

Pasien rawat inap dengan diagnosis hipertensi di rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo lebih dari 50 persen mengalami komplikasi dari penyakit hipertensi, seperti penyakit jantung, gagal ginjal stroke, hingga stroke berulang. Pasien hipertensi di Rumah sakit Kristen Ngesti Waluyo didapati tidak semua melakukan kontrol rutin tekanan darah. Hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti “Ada atau tidak adanya hubungan antara *self awareness* dengan kontrol rutin tekanan darah pasien hipertensi di RSK Ngesti Waluyo”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan peneliti membuat penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self awareness* dengan kontrol rutin tekanan darah pada pasien hipertensi di RSK Ngesti Waluyo Parakan Tahun 2024.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden diantaranya adalah usia, jenis kelamin, riwayat penyakit keluarga pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo tahun 2024.
- b. Mengetahui gambaran *self awareness* pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo tahun 2024.
- c. Mengetahui gambaran kepatuhan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo tahun 2024.
- d. Jika ada hubungan antara *self awareness* dengan kepatuhan kontrol, maka peneliti ingin mengetahui keeratan hubungan antara *self awareness* dengan kepatuhan kontrol pasien hipertensi di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo tahun 2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian untuk ilmu keperawatan yaitu skripsi ini secara teoritis memberikan informasi bagi dunia pendidikan khususnya dibidang

kesehatan tentang ada atau tidaknya hubungan *self awareness* dengan kontrol rutin pasien hipertensi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi peneliti

Peneliti mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang baru tentang proses penelitian. Selain itu juga menambah informasi peneliti di bidang ilmu kesehatan.

### b. Manfaat bagi pasien hipertensi

Pasien dapat mengetahui hubungan *self awareness* dengan kontrol rutin tekanan darah sehingga diharapkan pasien dapat meningkatkan *self awareness* agar tidak terjadi komplikasi dari penyakit hipertensi.

### c. Manfaat bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Menambah jurnal penelitian di Stikes Bethesda dan menambah wawasan mahasiswa lain yang akan membuat skripsi serupa.

STIKES BETHESDAYAKKUM

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	(Kurnniawati, 2020)	Hubungan Kesadaran Diri dengan Manajemen Perawatan Diri pada Penderita Hipertensi Usia Dewasa di Kelurahan Jimbaran Kecamatan Bandungan	Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif, dengan pendekatan <i>crosssectional</i> . Populasi yang ada penelitian ini sejumlah 108 orang. Sampel penderitanya hipertensi di Kelurahan Jimbaran, ini sejumlah 108 responden, dan menggunakan teknik total sampling	Hasil uji <i>statistic</i> dengan menggunakan uji <i>chi square</i> menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan manajemen keperawatan diri penderitanya hipertensi di Kelurahan Jimbaran, Bandungan dengan $p\text{-value}=0,001(\alpha=0)$	Variabel independen pada penelitian sama-sama kesadaran diri.  Metode yang digunakan juga sama yaitu deskriptif korelatif.	Variabel dependen pada penelitian Kurnniawati manajemen perawatan diri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel dependennya adalah kepatuhan kontrol tekanan darah.  Populasi dalam penelitian Kurnniawati sejumlah 108 orang. Sampel dalam sejumlah 108 responden, dan menggunakan teknik total sampling sedangkan pada penelitian ini populasinya adalah 119 orang dengan 30 responden dengan perhitungan 25 % dari total populasi, dengan teknik <i>purposive sampling</i> .
2	(Lestari et al., 2022)	Hubungan Kesadaran Diri dengan Kepatuhan Terapi	Metode penelitian adalah deskriptif. Sampel penelitian	Hasil Penelitian menggunakan uji spearman menunjukkan	Variabel independen pada penelitian sama-sama kesadaran diri.	Variabel dependen pada penelitian Lestari adalah kepatuhan terapi hipertensi

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		pada Pasien Hipertensi di UPT Puskesmas Mojogedang 1	adalah pasien hipertensi di UPT Puskesmas Mojogedang 1 dengan menggunakan teknik <i>total sampling</i> yang berjumlah 40 responden pasien hipertensi.	nilai p value 009 yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kesadaran diri dengan kepatuhan terapi pada pasien hipertensi di UPT Puskesmas Mojogedang 1.	Metode penelitian yang digunakan sama-sama deskriptif.	sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah kepatuhan kontrol tekanan darah.  Teknik sampling yang digunakan oleh Lestari adalah teknik <i>total sampling</i> yang berjumlah 40 responden pasien hipertensi. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik <i>purposive sampling</i> sejumlah 30 responden.
3	(Aliyatul, 2021)	Hubungan Kesadaran Diri dengan Kepatuhan Terapi hipertensi pada Pasien Lansia Hipertensi anggota Prolanis di Puskesmas Purwokerto Utara 2	Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis korelasi. Desain yang digunakan adalah <i>cross sectional study</i> . Teknik pengambilan sampel yaitu <i>simple random sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata skor <i>self awareness</i> pada responden dalam penelitian ini adalah 74,66 dari rentang skor 25-100. Rata – rata skor kepatuhan terapi hipertensi pada responden dalam penelitian ini adalah 67,89 dengan rentang skor 23-92. Terdapat	Variabel independen dalam penelitian sama yaitu kesadaran diri/ <i>self awareness</i>  -Jenis penelitian yang digunakan adalah sama yaitu kuantitatif.	Variabel dependen pada penelitian Aliyatul adalah kepatuhan terapi hipertensi sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah kepatuhan kontrol tekanan darah. -Teknik pengambilan sampel penelitian Aliyatul yaitu <i>simple random sampling</i> sebanyak 64 responden. Data terkait kesadaran diri dan kepatuhan diambil menggunakan the Patient



No.	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>sebanyak 64 responden. Data terkait kesadaran diri dan kepatuhan diambil menggunakan <i>the Patient Competency Rating Scale (PCRS)</i> dan Kuesioner Kepatuhan Modifikasi Gaya Hidup. Data dianalisis menggunakan uji Spearman.</p>	<p>hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan kepatuhan terapi hipertensi pada pasien lansia hipertensi anggota Prolanis. Didapatkan hasil nilai <math>p = 0,000</math> dan <math>r = 0,651</math>.</p>		<p><i>Competency Rating Scale (PCRS)</i> dan Kuesioner Kepatuhan Modifikasi Gaya Hidup. Data dianalisis menggunakan uji Spearman. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah dengan <i>purposive sampling</i>.</p>
4	(Ilmi Idrus & Ansar, 2021)	Determinan Pemeriksaan Tekanan Rutin Darah pada pasien Hipertensi di Puskesmas Massenga	<p>Jenis penelitian pada penelitian ini adalah observasional analitis dengan rancangan cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini merupakan semua pasien hipertensi yang datang</p>	<p>Hasil penelitian pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara tingkat pendidikan (<math>p=0,004</math>), pengetahuan (<math>p=0,000</math>), akses pelayanan kesehatan (<math>p=0,000</math>) dan dukungan keluarga (<math>p=0,000</math>) dengan pemeriksaan rutin tekanan darah akan tetapi variabel jenis</p>	<p>Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sama yaitu pemeriksaan rutin tekanan darah pada pasien hipertensi.</p>	<p>Metode yang digunakan pada penelitian Ilmi adalah dengan observasional analitik, sedangkan pada penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif korelatif.</p> <p>Populasi dalam penelitian Ilmi adalah semua pasien hipertensi yang datang memeriksakan tekanan</p>

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			memeriksa tekanan darah dan tercatat dalam buku register di Puskesmas Massenga Kabupaten Polewali Mandar tahun 2017, yaitu sebanyak 742 orang. Penarikan sampel menggunakan simple random sampling dengan besar sampel sebesar 117 pasien hipertensi.	pekerjaan tidak berhubungan dengan pemeriksaan rutin tekanan darah pada pasien hipertensi (p=0,386).		darah dan tercatat dalam buku register di Puskesmas Massenga Kabupaten Polewali Mandar tahun 2017, yaitu sebanyak 742 orang. Penarikan sampel menggunakan simple random sampling dengan besar sampel sebesar 117 pasien hipertensi, sedangkan pada penelitian ini jumlah populasi 119 orang, jumlah sampel diambil 25 % dari populasi yaitu 30 responden.
5	(Hasanah & Fadlilah, 2021)	Analisis Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Hipertensi Rawat Jalan Pada Pengunjung Puskesmas Pisangan Tahun 2019	Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pisangan pada bulan Maret sampai Juni 2020 dengan menggunakan metode kuantitatif dan rancangan	Pada penelitian ini variabel yang berhubungan dengan kepatuhan kontrol berobat pasien hipertensi yaitu status tekanan darah, kepesertaan asuransi kesehatan dan komorbiditas. Sedangkan variabel	Variabel dependen yang digunakan sama yaitu kepatuhan kontrol pasien hipertensi. Metode yang digunakan adalah sama yaitu kuantitatif.	Pada penelitian Hasanah tidak terdapat variabel independen kesadaran diri sedangkan pada penelitian ini ada variabel independen kesadaran diri/ <i>self awareness</i> .  -Teknik pengambilan sampel pada penelitian Hasanah menggunakan

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p><i>Cross-sectional</i> dengan tujuan melihat gambaran dan hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kontrol berobat pada pasien hipertensi rawat jalan.</p>	<p>jenis kelamin, usia, status pekerjaan dan keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan kontrol berobat pasien hipertensi pada pengunjung Puskesmas Pisangan Tahun 2019</p>		<p>Total Sampling dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji <i>Chi Square</i> <math>\alpha= 0,05</math>. Pengukuran kepatuhan kontrol berobat menggunakan <i>cut of point</i> median dengan nilai 4. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu pasien terdiagnosis hipertensi pengunjung Puskesmas Pisangan tahun 2019, dikategorikan sebagai kasus lama pada kasus hipertensi dan pasien dengan usia <math>\geq 18</math> tahun. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien baru yang baru berobat 1 kali ke Puskesmas Pisangan tahun 2019 dan pasien yang dirujuk. Sedangkan penelitian ini dilakukan adalah dengan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah 30 responden.</p>